BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut Tulungagung

Sejarah Umum Berdirinya Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah
 (KSPPS) Baitul Izza Sejahtera

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitul Izza Sejahtera merupakan lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip syariah dengan tujuan untuk menumbuh kembangkan bisnis usaha mikro dan kecil dalam rangka mengangkat derajat memberdayakan ekonomi masyarakat. Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitul Izza Sejahtera didirikan pada tanggal 25 Mei 2012, berlokasi di desa Serut Kecamatan Boyolangu merupakan kawasan *home industri* dan padat penduduk. Akan tetapi, akses untuk menuju ke lokasi cukup terjangkau, karena tempatnya yang strategis. Dengan modal koperasi Rp. 150.000.000 dengan penyetoran simpanan wajib sebesar Rp. 100.000 tiap bulan dan simpanan pokok yang telah disetor Rp. 5.000.000.

 Profil Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitul Izza Sejahtera

Data Akta Pendirian

(Pasal 7 ayat (1) dan Pasal 8 UU No. 25/1992)

Nama Koperasi : Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah "

Baitul Izza Sejahtera"

Jenis koperasi : Koperasi Syariah

Kedudukan : Jl. KH. Sulaiman Al-Karim Serut Tulungagung

a. Akta Pendirian

Tanggal dan nomor akta : 17 Januari 2014 No. 31

Nama dan tempat kedudukan pembuat akta : Ds. Serut, Kec.

Boyolangu, Kab. Tulungagung.

b. Akta Perubahan

Tanggal dan nomor akta : 06 April 2016 No. 5

c. Badan hukum : 188.4/630/BH/XVI.29/115/2014

3. Struktur Organisasi

Stuktur organisasi merupakan suatu hubungan fungsional yang mengatur tanggungjawab dan kewenangan setiap personil didalam melakukan tugas dan/ atau pekerjaan yang akan dikerjakan sekaligus menunjukkan ketegasan dan batas tanggungjawab masing-masing personil. Dengan demikian setiap personil mempunyai tanggung jawab yang berbeda. Berdasarkan fungsi tersebut, suatu organisasi akan berjalan dengan struktur organisasi yang telah ada, sedangkan baik buruknya tata laksana struktur organisasi koperasi tergantung pada struktur organisasi. Berikut struktur organisasi KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut Tulungagung:

Tabel 4.1 Susunan Pengurus

No.	Nama	Jabatan	Alamat
1.	Ir. H. Priono	Ketua	Tanjungsari, Boyolangu
2.	H. Kemi Durachman SP MM.A	Sekretaris	Tanjungsari, Boyolangu
3.	Drs. H. Fauzi M.Pd	Bendahara	Serut, Boyolangu

Sumber: Buku RAT KSPPS Baitul izza Sejahtera, 2018

Tabel 4.2 Susunan Pengawas

No.	Nama	Jabatan	Alamat
1		Tanjungsari,	
1.	II. ASIOII	Dewan Temoma	Boyolangu
2.	H. Imam Malik	Pengawas Syariah	Serut, Tulungagung
3.	II Abdul Chafar Zubri Dan aarraa Suariah	H. Abdul Ghofar Zuhri	Tanjungsari,
3.	H. Abdul Gilorai Zullii	Pengawas Syariah	Boyolangu
1	Drs. H. Sugiat Assidiqi	Dugung Dovolongu	
4.	M.M	Pengawas Umum	Pucung, Boyolangu

Sumber: Buku RAT KSPPS Baitul izza Sejahtera, 2018

Tabel 4.3 Susunan Pengelola

No.	Nama	Jabatan	Alamat
1.	Guntur Suprayitno S.Pd	Manager	Jepun
2.	Titin Setyaningsih	Kasir	Ngebong, Campurdarat
3.	Ariyanto Lubis S.Pd.I	Analis Pinjaman	Serut, Boyolangu
4.	Achmad Agus Rifai	Kepala Cabang	Sanggrahan, Boyolangu
5.	Nisa Bella	Kasir	Tanjungsari, Boyolangu
6.	Isnan Mirza	Marketing	Tanjungsari, Boyolangu
7.	Rizal Anasta	Marketing	Bangunjaya, Campudarat

Sumber: Buku RAT KSPPS Baitul izza Sejahtera, 2018

4. Tujuan, Sifat ,Visi, Misi dan Fungsi

Tujuan:

- a. Untuk kesejahteraan bersama.
- b. Meningkatkan Kualitas Usaha Ekonomi.

Sifat : Memiliki usaha bisnis yang mandiri.

Visi : Menjadikan lembaga keuangan yang mandiri, kuat, dan sehat.

Misi : Mewujudkan gerakan pembebasan anggota dari ekonomi riba, rentenir, dan kemiskinan.

Fungsi:

- a. Mendorong & mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota.
- b. Mempertinggi kualitas SDM lebih professional dan islami.
- c. Menggalang dan mengorganisir potensi masyarakat. 114

B. Gambaran Umum KOPWANSYAH Rohmah, Pucung Kidul, Boyolangu, Tulungagung

 Sejarah Umum Berdirinya KOPWANSYAH Rohmah, Pucung Kidul, Boyolangu, Tulungagung

Kelahiran Koperasi Syariah di Indonesia dilandasi oleh Keputusan Menteri (Kepmen) Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tanggal 10 September 2004 Tentang Petunjuk Pelaksanaan kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah. Keputusan Menteri ini memfasilitas berdirinya Koperasi Syariah menjadi Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) atau Unit Jasa Keuangan Syariah (UJKS), dengan adanya sistem ini membantu koperasi serba usaha di Indonesia memiliki unit jasa keuangan syariah.

_

¹¹⁴ Buku *RAT KSPPS Baitul izza Sejahtera*, 2018

Pemerintah dan berbagai pihak terus memberi dukungan kuat pada kegiatan pemberdayaan kaum perempuan Indonesia. Salah satu kegiatan pemberdayaan perempuan yang dilakukan melalui sektor ekonomi adalah usaha koperasi. Koperasi yang selama ini dikenal sebagai pilar dari perekonomian bangsa merupakan pilihan yang tepat bagi kaum perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga maupun kelompoknya. Apalagi saat ini peranan pemerintah dalam melindungi koperasi dari hambatan kekuatan yang besar dan jaringan yang kokoh, sehingga memungkinkan koperasi dan anggotanya bisa hidup sejahtera. Koperasi wanita merupakan satu badan usaha yang digerakkan oleh perempuan dan jenis operasioalnya merupakan simpan pinjam baik berpola konvensional ataupun berpola syariah.

Koperasi Wanita Syariah Rohmah Pucung Kidul berdiri dan mulai beroperasi pada tanggal 25 Februari 2015, yang terletak di Desa Pucung Kidul RT/01 RW/01 Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Lokasi Koperasi Wanita Syariah ini dekat dengan Kantor Desa sehingga mudah diketahui dan mudah di jangkau karena tempatnya yang strategis dekat dengan Kantor pelayanan masyarakat, selain itu juga dekat dengan rumah penduduk sehingga memungkinkan masyarakat untuk menggunakan jasa Koperasi Wanita Syariah. Dengan modal awal pendirian koperasi Rp. 28.300.000 yang terdiri dari simpanan wajib, simpanan pokok dan dana hibah. Penyetoran simpanan wajib sebesar Rp. 100.000 tiap bulan dan simpanan pokok yang telah disetor Rp. 4.100.000.

2. Profil Koperasi Wanita Syariah Rohmah Pucung Kidul

Koperasi Wanita Syariah Rohmah Pucung Kidul berdiri dan mulai beroperasi pada tanggal 25 Februari 2015, kemudian mempunyai badan hukum dari Dinas Koperasi dan UMKM, dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Koperasi Wanita Syariah "Rohmah Pucung Kidul"

Badan Hukum : No. 188.4/712/BH/XVI.29/115/2016 Tanggal 25

Februari 2016

Alamat : Desa Pucung Kidul RT/01 RW/01 Kecamatan

Boyolangu Kabupaten Tulungagung

a. Akta Pendirian

Tanggal dan nomor akta : 24 Februari 2016 No. 59

Nama dan tempat kedudukan pembuat akta : Ds. Pucung Kidul, Kec.

Boyolangu, Kab. Tulungagung.

b. Badan hukum : No. 188.4/712/BH/XVI.29/115/2016Tanggal 25 Februari 2016.

3. Struktur Organisasi

Berikut struktur organisasi Koperasi Wanita Syariah Rohmah Pucung Kidul:

Tabel 4.4 Susunan Pengurus

No.	Nama	Jabatan	Alamat
1.	Supatmi Lestari	Ketua	Pucung Kidul
2.	Sinarsih	Sekretaris	Pucung Kidul
3.	Indah Wahyuningsih	Bendahara	Pucung Kidul

Sumber: Buku RAT Koperasi Wanita Syariah Rohmah Pucung Kidul, 2018

Tabel 4.5 Susunan Pengawas

No.	Nama	Jabatan	Alamat
1.	Siti Suwaibah	Koordinator	Pucung Kidul
2.	Fitriani	Anggota	Pucung Kidul

Sumber: Buku RAT Koperasi Wanita Syariah Rohmah Pucung Kidul, 2018

4. Visi, Misi dan Tujuan

Visi : Menjadi koperasi terbaik di Tulungagung

Misi

- a. Menciptakan kesejahteraan bagi anggota yang berkesinambungan.
- Berdaya guna sebagai mitra strategis dan terpercaya bagi anggota.
- c. Berkontribusi dalam perkembangan perkoperasian di Indonesia.
- d. Mengelola koperasi dan unit usaha secara profesional dengan menerapkan prinsip "Good Corporate Governance".

Tujuan : Meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarkat utama yang maju, adil, dan makmur. 115

C. Karakteristik Responden

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan mengenai data-data responden yang digunakan sebagai sampel yang diambil

_

¹¹⁵ Buku RAT Koperasi Wanita Syariah Rohmah Pucung Kidul, 2018

sebagai responden adalah anggota pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut Tulungagung dan KOPWANSYAH Rohmah Pucung Kidul Boyolangu Tulungagung.

1. Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden nasabah pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Jenis Kelamin Responden KSPPS Baitul Izza Sejahtera

Jenis Kelamin	Jumlah	Porsentase
Laki-laki	47	53%
Perempuan	41	47%
Total	88	100%

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden yang diambil sebagai sampel menunjukkan jumlah responden terbanyak adalah laki-laki yaittu 53%, jika dibandingkan dengan responden perempuan yang hanya 47% dari total responden.

Sedangkan data mengenai jenis kelamin responden pada KOPWANSYAH Rohmah Pucung Kidul Boyolangu Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Jenis Kelamin Responden KOPWANSYAH Rohmah

Jenis Kelamin	Jumlah	Porsentase
Laki-laki	-	-
Perempuan	50	100%
Total	50	100%

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa proporsi responden yang mengisi kuesioner dari 50 responden ternyata sebanyak 50 responden atau 100% adalah berjenis kelamin wanita semua.

2. Usia Responden

Adapun data mengenai usia responden nasabah pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Usia Responden KSPPS Baitul Izza Sejahtera

Usia	Jumlah	Prosentase
21 tahun -30 tahun	14	16%
31 tahun – 40 tahun	18	20%
41 tahun – 50 tahun	30	34%
≥ 50 tahun	26	30%
Total	88	100%

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa usia responden yang diambil sebagai sampel paling banyak adalah responden dengan usia sekitar 41 tahun – 50 tahun dengan jumlah sebanyak 30 responden atau 34% dari total responden, dan yang paling sedikit adalah responden dengan usia sekitar 21 tahun – 30 tahun dengan prosentase 16%.

Sedangkan data mengenai usia responden pada KOPWANSYAH Rohmah Pucung Kidul Boyolangu Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Usia Responden KOPWANSYAH Rohmah

Usia	Jumlah	Prosentase
21 tahun – 30 tahun	9	18%
31 tahun – 40 tahun	30	60%
41 tahun – 50 tahun	11	22%
≥ 50 tahun	-	-

Total 50 100%

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa usia responden yang diambil sebagai sampel paling banyak adalah responden dengan usia sekitar 31 tahun – 40 tahun dengan jumlah sebanyak 30 responden atau 60% dari total responden, dan yang paling sedikit adalah responden dengan usia sekitar 21 tahun – 30 tahun dengan prosentase 18%.

3. Pendidikan Responden

Adapun data mengenai tingkat pendidikan responden pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Tingkat Pendidikan Responden KSPPS Baitul Izza Sejahtera

Pendidikan	Jumlah	Prosentase
SD	6	7%
SMP/Sederajat	24	27%
SMA/Sederajat	39	44%
Diploma	-	-
S1/S2/S3	19	22%
Total	88	100%

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan responden yang diambil sebagai sampel paling banyak adalah responden dengan tingkat pendidikan SMA dengan jumlah sebanyak 39 responden atau 44% dari total responden, dan yang paling sedikit adalah responden dengan tingkat pendidikan SD dengan prosentase 7%.

Sedangkan data mengenai tingkat pendidikan responden pada KOPWANSYAH Rohmah Pucung Kidul Boyolangu Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Tingkat Pendidikan Responden KOPWANSYAH Rohmah

Pendidikan	Jumlah	Prosentase
SD	-	-
SMP/Sederajat	11	22%
SMA/Sederajat	34	68%
Diploma	4	8%
S1/S2/S3	1	2%
Total	50	100%

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan responden yang diambil sebagai sampel paling banyak adalah responden dengan tingkat pendidikan SMA dengan jumlah sebanyak 34 responden atau 68% dari total responden, dan yang paling sedikit adalah responden dengan tingkat pendidikan S1 dengan prosentase 1%.

4. Jenis Pekerjaan Responden

Adapun data mengenai jenis pekerjaan responden nasabah pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Jenis Pekerjaan Responden KSPPS Baitul Izza Sejahtera

Jenis Pekerjaan	Jumlah	Prosentase
PNS	19	22%
Pedagang	40	45%
Petani	7	8%
Industri	14	16%
Sektor Lain	8	9%
Total	88	100%

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa jenis pekerjaan responden yang diambil sebagai sampel paling banyak adalah responden dengan pekerjaan di bidang perdagangan dengan jumlah sebanyak 40 responden atau 45% dari total responden, dan yang paling sedikit adalah responden dengan usaha di bidang petani dengan prosentase 8%.

Sedangkan data mengenai jenis pekerjaan responden pada KOPWANSYAH Rohmah Pucung Kidul Boyolangu Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Jenis Pekerjaan Responden KOPWANSYAH Rohmah

Jenis Pekerjaan	Jumlah	Prosentase
PNS	2	4%
Pedagang	25	50%
Petani	4	8%
Industri	10	20%
Sektor Lain	9	18%
Total	50	100%

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa jenis pekerjaan responden yang diambil sebagai sampel paling banyak adalah responden dengan pekerjaan di bidang perdagangan dengan jumlah sebanyak 25 responden atau 50% dari total responden, dan yang paling sedikit adalah responden dengan usaha di bidang PNS dengan prosentase 4%.

5. Tingkat Pendapatan Responden/bulan

Adapun data mengenai tingkat pendapatan responden pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Tingkat Pendapatan Responden KSPPS Baitul Izza Sejahtera

Pendapatan	Jumlah	Prosentase
≤ Rp 500.000	-	-
Rp 500.000 – Rp 1.000.000	18	20%
Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000	38	43%
Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000	20	23%
≥ Rp 3.000.000	12	14%
Total	88	100%

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa tingkat pendapatan responden yang diambil sebagai sampel paling banyak adalah responden dengan tingkat pendapatan Rp 1.000.000 − Rp 2.000.000 dengan jumlah sebanyak 38 responden atau 43% dari total responden, dan yang paling sedikit adalah responden dengan tingkat pendapatan ≥ Rp 3.000.000 dengan prosentase 14%.

Sedangkan data mengenai tingkat pendapatan responden pada KOPWANSYAH Rohmah Pucung Kidul Boyolangu Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15 Tingkat Pendapatan Responden KOPWANSYAH Rohmah

Pendapatan	Jumlah	Prosentase
≤ Rp 500.000	-	-
Rp 500.000 – Rp 1.000.000	6	12%
Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000	30	60%
Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000	13	26%
≥ Rp 3.000.000	1	2%
Total	50	100%

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa tingkat pendapatan responden yang diambil sebagai sampel paling banyak adalah responden dengan tingkat pendapatan Rp 1.000.000 − Rp 2.000.000 dengan jumlah sebanyak 30 responden atau 60% dari total responden, dan yang paling sedikit adalah responden dengan tingkat pendapatan ≥ Rp 3.000.000 dengan prosentase 2%.

D. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Setelah data hasil penelitian sudah terkumpul, maka selanjutnya pada bab IV akan dilakukan analisis yang sesuai dengan hipotesis yang sudah dikemukakan. Penelitian ini dilakukan dengan penyebaran angket/kuesioner kepada responden yakni nasabah di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Serut Tulungagung dan KOPWANSYAH Rohmah Pucung Kidul Boyolangu Tulungagung. Selanjutnya, dari hasil penyebaran angket tersebut diolah dengan SPSS 16.0 for windows, sehingga dari hasil pengolahan data tersebut dapat dilakukan analisis.

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. 116 Data dinyatakan sahih/ valid apabila $r_{hitung} > r_{kritis}$ (0.30). Hasil pengujian validitas instrumen pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera, adalah sebagai berikut:

¹¹⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* ,.....hal. 75.

Tabel 4.16 Hasil Uji Validitas pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera

Variabel	No. Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
	1	.316	Valid
Persepsi	2	.375	Valid
Masyarakat	3	.380	Valid
(X1)	4	.35	Valid
	5	.328	Valid
	1	.368	Valid
Etika Pemasaran	2	.345	Valid
dalam Islam	3	.336	Valid
(X2)	4	.379	Valid
	5	.354	Valid
	1	.364	Valid
Minat Anggota	2	.507	Valid
(Y)	3	.342	Valid
	4	.365	Valid
	5	.378	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 16.

Berdasarkan tabel diatas seluruh item adalah valid karena nilai Corrected Item-Total Correlation lebih besar dibanding 0.3. Dalam penelitian ini berarti semua item telah memenuhi persyaratan validitas dan shahih serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Sedangkan hasil pengujian validitas instrument pada KOPWANSYAH Rohmah Pucung Kidul adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17 Hasil Uji Validitas pada KOPWANSYAH Rohmah Pucung Kidul

Variabel	No. Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
	1	.307	Valid
Persepsi	2	.387	Valid
Masyarakat	3	.343	Valid
(X1)	4	.392	Valid
	5	.378	Valid
Etiles Damassanan	1	.313	Valid
Etika Pemasaran dalam Islam	2	.328	Valid
	3	.384	Valid
(X2)	4	.378	Valid

	5	.397	Valid
Minat Anggota (Y)	1	.349	Valid
	2	.360	Valid
	3	.306	Valid
	4	.346	Valid
	5	.476	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 16.

Berdasarkan tabel diatas seluruh item adalah valid karena nilai Corrected Item-Total Correlation lebih besar dibanding 0.3. Dalam penelitian ini berarti semua item telah memenuhi persyaratan validitas dan shahih serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

2. Uji Reliabilitas

Tujuan dari reabilitas ini adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan uji reabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* yang diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 samapai 1. Instrument yang baik adalah yang memiliki nilai *Cronbrach's Alpha* > 0,60 maka dinyatakan reliable. Hasil pengujian reliabilitas penyebaran kuesioner pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18 Hasil Uji Reliabilitas pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera

Variabel	Cronbrach Alpha	N of Item
Persepsi Masyarakat (X1)	.627	5
Etika Pemasaran dalam Islam (X2)	.664	5
Minat Anggota (Y)	.665	5

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 16.

_

¹¹⁷ *Ibid*, hal. 77.

Berdasarkan tabel diatas, nilai Cronbach's Alpha untuk semua variabel yaitu pengetahuan persepsi masyarakat (X_1) , etika pemasaran dalam islam (X_2) dan variabel minat anggota (Y) diperoleh nilai lebih besar dari 0.60, ini berarti pernyataan dalam kuesioner pada penelitian dianggap reliabel.

Sedangkan hasil pengujian reliabilitas instrument pada KOPWANSYAH Rohmah Pucung Kidul adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19 Hasil Uji Reliabilitas pada KOPWANSYAH Rohmah Pucung Kidul

Variabel	Cronbrach Alpha	N of Item
Persepsi Masyarakat (X1)	.608	5
Etika Pemasaran dalam Islam (X2)	.683	5
Minat Anggota (Y)	.614	5

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 16.

Berdasarkan tabel diatas, nilai Cronbach's Alpha untuk semua variabel yaitu pengetahuan persepsi masyarakat (X_1) , etika pemasaran dalam islam (X_2) dan variabel minat anggota (Y) diperoleh nilai lebih besar dari 0.60, ini berarti pernyataan dalam kuesioner pada penelitian dianggap reliabel.

3. Uji Normalitas

Tujuan dari dilakukannya uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah suatu variabel berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data dapat dideteksi dengan beberapa rasio salah satunya menggunakan

pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*. ¹¹⁸ Hasil pengujian normalitas data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera adalah sebagai berikut:

Tabel 4.20 Hasil Uji Normalitas pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	•	Unstandardize d Residual
N		88
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.90748743
Most Extreme	Absolute	.078
Differences	Positive	.058
	Negative	078
Kolmogorov-Smirnov Z	Z	.728
Asymp. Sig. (2-tailed)		.663
a. Test distribution is N	ormal.	

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 16.

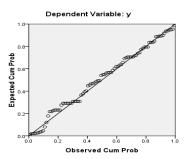
Untuk melihat data apakah berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Caranya dengan melihat nilai probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* kemudian membandingkannya dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai sig. sebesar 0.663 > 0,05 berarti data penelitian diatas berdistribusi normal.

_

⁻¹¹⁸ *Ibid*, hal. 77-78.

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas (Analisis Grafik) pada KSPPS Baitul Izza Sejatera

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Hasil Output SPSS Versi 16.

Hasil pengujian dengan menggunakan grafik *P-P Plots* terlihat bahwa data-data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga data dinyatakan normal.

Sedangkan hasil pengujian normalitas instrument pada KOPWANSYAH Rohmah Pucung Kidul adalah sebagai berikut:

Tabel 4.21 Hasil Uji Normalitas pada KOPWANSYAH Rohmah Pucung Kidul

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

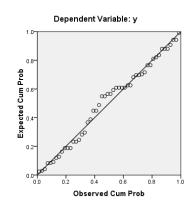
	ic itomiogorov simin	
		Unstandardize d Residual
N		50
Normal Parameters ^a	Mean	.000000
	Std. Deviation	.6721875
Most Extreme	Absolute	.110
Differences	Positive	.059
	Negative	110
Kolmogorov-Smirnov Z	Z	.780
Asymp. Sig. (2-tailed)		.578
a. Test distribution is N	ormal.	

Sumber: Hasil Pengelolaan Data SPSS Versi 16.

Untuk melihat data apakah berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Caranya dengan melihat nilai probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* kemudian membandingkannya dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai sig. sebesar 0.578 > 0,05 berarti data penelitian diatas berdistribusi normal.

Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas (Analisis Grafik) pada KOPWANSYAH Rohmah Pucung Kidul





Sumber: Hasil Output SPSS Versi 16.

Hasil pengujian dengan menggunakan grafik *P-P Plots* terlihat bahwa data-data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga data dinyatakan normal.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji *multikolinearitas* diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variable *independen* yang memiliki kemiripan antar variable *independen* dalam suatu model. Untuk mendeteksi ada tidaknya

multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF. Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Dalam kebanyakan penelitian menyebutkan bahwa jika *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi *multikolinearitas*. Hasil pengujian *multikolineritas* pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera adalah sebagai berikut:

Tabel 4.22 Hasil Uji Multikolinieritas pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera

Coefficients^a Standard ized Unstandardized Coefficie Collinearity Coefficients Statistics nts Std. Toleran Model В Sig. VIF Error Beta t (Constant) 11.986 1.987 6.031 .000 Persepsi .999 .170 2.110 1.001 .081 .210 .038 Masyarakat Etika 3.409 .999 1.001 Pemasaran .214 .063 .339 .001 dalam Islam

a. Dependent Variable: Minat Anggota

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 16.

Bersarkan hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa:

1) Data dari variabel persepsi masyarakat (X_1) memiliki nilai tolerance 0.999 > 0.1 serta nilai VIF 1.001 < 10, maka data dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

_

¹¹⁹ Ali Mauludi, *Tehnik Belajar Statistika* 2,..... hal. 202.

Data dari variabel etika pemasaran dalam islam (X₂) memiliki nilai tolerance 0.999 > 0.1 serta nilai VIF 1.001 < 10, maka data dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Sedangkan hasil pengujian multikolineritas instrument pada KOPWANSYAH Rohmah Pucung Kidul adalah sebagai berikut:

Tabel 4.23 Hasil Uji Multikolinieritas pada KOPWANSYAH Rohmah **Pucung Kidul**

Standardi zed Unstandardized Coefficien Collinearity Coefficients **Statistics** Tolera Std. Model В Error Beta t Sig. nce VIF (Constant) 5.525 2.931 1.885 .005 Persepsi .279 3.043 .004 1.151 .092.313 .869 Masyarakat Etika Pemasaran .413 .073 .581 5.649 .000 .869 1.151

Coefficients^a

a. Dependent Variable: Minat Anggota

dalam Islam

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 16.

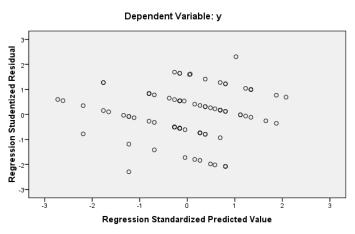
Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa:

- Data dari variabel persepsi masyarakat (X₁) memiliki nilai tolerance 0.869 > 0,1 serta nilai VIF 1.151 < 10, maka data dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Data dari variabel etika pemasaran dalam islam (X₂) memiliki nilai tolerance 0.869 > 0,1 serta nilai VIF 1.151 < 10, maka data dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisita adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier. 120 Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera



Scatterplot

Sumber: Output SPSS Versi 16.

Dari *Scatterplots* diatas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0

 $^{^{120}}$ Agus Eko Sujianto, $Aplikasi\ Statistik\ dengan\ SPSS\ 16.0...$ hal. 60.

pada sumbu Y maka model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Sedangkan hasil pengujian heteroskedastisitas instrument pada KOPWANSYAH Rohmah Pucung Kidul adalah sebagai berikut:

Gambar 4.4 Uji Heteroskedastisitas pada KOPWANSYAH Rohmah **Pucung Kidul**

Dependent Variable: y Regression Studentized Residual -3 Regression Standardized Predicted Value

Scatterplot

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 16.

Dari Scatterplots diatas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independent) terhadap satu variabel tak bebas *(dependent)*. ¹²¹ Hasil uji regresi pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera adalah sebagai berikut:

Tabel 4.24 Hasil Uji Regresi Linier Berganda pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Mo	del	В	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	11.986	1.987		6.031	.000
	Persepsi Masyarakat	.170	.081	.210	2.110	.038
	Etika Pemasaran dalam Islam	.214	.063	.339	3.409	.001

a. Dependent Variable: Minat Anggota

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 16.

Berdasarkan hasil pengujian regresi pada tabel diatas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 11.986 + 0.170 X_1 + 0.214 X_2$$

- a. Nilai constan sebesar 11.986 menyatakan bahwa variabel persepsi masyarakat dan etika pemasaran dalam islam dianggap konstan, maka minat anggota nilainya sebesar 11.986.
- b. Nilai 0.170 merupakan koefisien regresi X_1 yang menunjukkan bahwa setiap adanya upaya peningkatan sebesar satu satuan untuk variabel persepsi masyarakat, maka akan terjadi peningkatan pada minat anggota sebesar 0.170.

¹²¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*,...... hal. 405.

c. Nilai 0.214 merupakan koefisien regresi X_2 yang menunjukkan bahwa setiap adanya upaya peningkatan sebesar satu satuan untuk variabel etika pemasaran dalam islam, maka akan terjadi peningkatan pada minat memilih produk sebesar 0.214.

Sedangkan hasil pengujian *heteroskedastisitas* instrument pada KOPWANSYAH Rohmah Pucung Kidul adalah sebagai berikut:

Tabel 4.25 Hasil Uji Regresi Linier Berganda pada KOPWANSYAH Rohmah Pucung Kidul

Unstandardized Standardized Coefficients Coefficients T Model Sig. В Std. Error Beta .005 (Constant) 5.525 1.885 2.931 Persepsi .279 .092 .313 3.043 .004 Masyarakat Etika .073 5.649 .000 Pemasaran .413 .581 dalam Islam

Coefficients^a

a. Dependent Variable: minat anggota Sumber: *Hasil Output SPSS Versi 16*.

Berdasarkan hasil pengujian regresi pada tabel diatas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 5.525 + 0.279 X_1 + 0.413 X_2$$

- a. Nilai constan sebesar 5.525 menyatakan bahwa variabel persepsi masyarakat dan etika pemasaran dalam islam dianggap konstan, maka minat anggota nilainya sebesar 5.525.
- b. Nilai 0.279 merupakan koefisien regresi X_1 yang menunjukkan bahwa setiap adanya upaya peningkatan sebesar satu satuan untuk

variabel persepsi masyarakat, maka akan terjadi peningkatan pada minat anggota sebesar 0.279.

c. Nilai 0.413 merupakan koefisien regresi X_2 yang menunjukkan bahwa setiap adanya upaya peningkatan sebesar satu satuan untuk variabel etika pemasaran dalam islam, maka akan terjadi peningkatan pada minat memilih produk sebesar 0.413.

6. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.¹²² Hasil pengujian koefisien determinasi pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera adalah sebagai berikut:

Tabel 4.26 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.404 ^a	.163	.143	.91810

a. Predictors: (Constant), etika pemasaran dalam islam, persepsi masyarakat

b. Dependent Variable: minat anggota

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 16

Berdasarkan tabel diatas, *Adjusted R Square* atau koefisien determinasi menunjukkan angka 0.143 yang artinya sebesar 15% variabel minat anggota dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari persepsi masyarakat dan etika pemasaran dalam islam, dan sisanya

_

¹²² Hartono, SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian,...... hal. 210.

sebesar 85% dapat dijelaskan variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian.

Sedangkan hasil pengujian koefisien determinasi (R²) instrument pada KOPWANSYAH Rohmah Pucung Kidul adalah sebagai berikut:

Model Summary

			·	
			Adjusted R	Std. Error of
Model	R	R Square	Square	the Estimate
1	.753ª	.568	.549	.686

a. Predictors: (Constant), etika pemasaran dalam islam,

persepsi masyarakat

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 16.

Berdasarkan tabel diatas, *Adjusted R Square* atau koefisien determinasi menunjukkan angka 0.549 yang artinya sebesar 55% variabel minat anggota dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari persepsi masyarakat dan etika pemasaran dalam islam, dan sisanya sebesar 45% dapat dijelaskan variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian.

7. Uji Hipotesis

a. Uji t

Tujuan dilakukan uji t adalah untuk mengukur secara terpisah dampak yang ditimbulkan/ pengaruh dari masing-masing variabel bebas (independen) terhadap variabel tak bebas (dependent), 123

_

¹²³ Syofian Siregar, Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif,...... hal. 410.

apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

 H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara jika:

- 1) Nilai Sig. $> \alpha$ (0,05) maka H₀ diterima.
- 2) Nilai Sig. $<\alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak atau menerima H_a . Hasil uji t pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera adalah sebagai berikut:

Tabel 4.28 Hasil Uji t pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Mode	1	В	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	11.986	1.987		6.031	.000
	x1	.170	.081	.210	2.110	.038
	x2	.214	.063	.339	3.409	.001

a. Dependent Variable: minat anggota

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 16.

Berdasarkan tabel diatas dapat dirumuskan sebagai berikut:

 Pada rumusan masalah yang pertama dengan hipotesis yang berbunyi : "persepsi masyarakat berpengaruh terhadap minat anggota memilih KSPPS Baitul Izza Sejahtera dan KOPWANSYAH Rohmah Pucung Kidul". Dengan ketentuan:

- H₀: Tidak ada pengaruh dari persepsi masyarakat terhadap minat anggota memilih KSPPS Baitul Izza Sejahtera dan KOPWANSYAH Rohmah Pucung Kidul.
- H_a : Ada pengaruh dari persepsi masyarakat terhadap minat anggota memilih KSPPS Baitul Izza Sejahtera dan KOPWANSYAH Rohmah Pucung Kidul.

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai Sig. untuk persepsi masyarakat sebesar 0.038. Karena nilai Sig < α (0.038 < 0.05) maka disimpulkan menolak H_0 dan menerima H_a . Atau dengan cara lain yaitu dengan membandingkan nilai antara $t_{hitung} > t_{tabel}$. Diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2.110, sedangkan nilai t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel statistic pada tingkat signifikansi 0.05, df = n-k-1 dengan k adalah jumlah variabel independen sehingga df = 88-2-1= 85. Maka pada tabel *coefficients* di atas didapat nilai t_{tabel} sebesar 1.988, hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2.110 > 1.988) yang berarti menolak H_0 dan menerima H_a .

Dari 2 cara diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh posistif dan signifikan antara persepsi masyarakat terhadap minat anggota memilih KSPPS Baitul Izza Sejahtera dan KOPWANSYAH Rohmah Pucung Kidul.

2) Pada rumusan masalah yang kedua dengan hipotesis yang berbunyi : "etika pemasaran dalam islam berpengaruh terhadap

minat anggota memilih KSPPS Baitul Izza Sejahtera dan KOPWANSYAH Rohmah Pucung Kidul". Dengan ketentuan :

- H₀: Tidak ada pengaruh dari etika pemasaran dalam islam terhadap minat anggota memilih KSPPS Baitul Izza
 Sejahtera dan KOPWANSYAH Rohmah Pucung Kidul.
- H_a : Ada pengaruh dari etika pemasaran dalam islam terhadap minat anggota memilih KSPPS Baitul Izza Sejahtera dan KOPWANSYAH Rohmah Pucung Kidul.

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai Sig. untuk etika pemasaran dalam islam sebesar 0.001. Karena nilai Sig $< \alpha$ (0.001 < 0.05) maka disimpulkan menolak H_0 dan menerima H_a . Atau dengan cara lain yaitu dengan membandingkan nilai antara $t_{hitung} > t_{tabel}$. Diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3.409, sedangkan nilai t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel statistic pada tingkat signifikansi 0.05, df = n-k-1 dengan k adalah jumlah variabel independen sehingga df = 88-2-1=85. Maka pada tabel *coefficients* di atas didapat nilai t_{tabel} sebesar 1.988, hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3.409 > 1.988) yang berarti menolak H_0 dan menerima H_a .

Dari 2 cara diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh posistif dan signifikan antara etika pemasaran dalam islam terhadap minat anggota memilih KSPPS Baitul Izza Sejahtera dan KOPWANSYAH Rohmah Pucung Kidul.

Sedangkan hasil uji t pada KOPWANSYAH Rohmah Pucung Kidul adalah sebagai berikut:

Tabel 4.29 Hasil Uji t pada KOPWANSYAH Rohmah Pucung Kidul

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Mode	1	В	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	5.525	1.885		2.931	.005
	Persepsi Masyarakat	.279	.092	.313	3.043	.004
	Etika Pemasaran dalam Islam	.413	.073	.581	5.649	.000

a. Dependent Variable: Minat Anggota Sumber: *Hasil Output SPSS Versi 16*.

Berdasarkan tabel diatas dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Pada rumusan masalah yang pertama dengan hipotesis yang berbunyi : "persepsi masyarakat berpengaruh terhadap minat anggota memilih KSPPS Baitul Izza Sejahtera dan KOPWANSYAH Rohmah Pucung Kidul". Dengan ketentuan:
 - H₀: Tidak ada pengaruh dari persepsi masyarakat terhadap minat anggota memilih KSPPS Baitul Izza Sejahtera dan KOPWANSYAH Rohmah Pucung Kidul.
 - H_a : Ada pengaruh dari persepsi masyarakat terhadap minat anggota memilih KSPPS Baitul Izza Sejahtera dan KOPWANSYAH Rohmah Pucung Kidul.

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai Sig. untuk persepsi masyarakat sebesar 0.004. Karena nilai Sig $< \alpha \pmod {0.004}$

maka disimpulkan menolak H_0 dan menerima H_a . Atau dengan cara lain yaitu dengan membandingkan nilai antara $t_{hitung} > t_{tabel}$. Diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3.043, sedangkan nilai t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel statistic pada tingkat signifikansi 0.05, df = n-k-1 dengan k adalah jumlah variabel independen sehingga df = 50-2-1= 47. Maka pada tabel *coefficients* di atas didapat nilai t_{tabel} sebesar 2.011, hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3.043 > 2.011) yang berarti menolak H_0 dan menerima H_a .

Dari 2 cara diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh posistif dan signifikan antara persepsi masyarakat terhadap minat anggota memilih KSPPS Baitul Izza Sejahtera dan KOPWANSYAH Rohmah Pucung Kidul.

- 2) Pada rumusan masalah yang kedua dengan hipotesis yang berbunyi : "etika pemasaran dalam islam berpengaruh terhadap minat anggota memilih KSPPS Baitul Izza Sejahtera dan KOPWANSYAH Rohmah Pucung Kidul". Dengan ketentuan :
 - H_0 : Tidak ada pengaruh dari etika pemasaran dalam islam terhadap minat anggota memilih KSPPS Baitul Izza Sejahtera dan KOPWANSYAH Rohmah Pucung Kidul.
 - H_a : Ada pengaruh dari etika pemasaran dalam islam terhadap minat anggota memilih KSPPS Baitul Izza Sejahtera dan KOPWANSYAH Rohmah Pucung Kidul.

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai Sig. untuk etika pemasaran dalam islam sebesar 0.000. Karena nilai Sig < α (0.000 < 0.05) maka disimpulkan menolak H_0 dan menerima H_a . Atau dengan cara lain yaitu dengan membandingkan nilai antara $t_{hitung} > t_{tabel}$. Diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 5.649, sedangkan nilai t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel statistic pada tingkat signifikansi 0.05, df = n-k-1 dengan k adalah jumlah variabel independen sehingga df = 50-2-1=47. Maka pada tabel *coefficients* di atas didapat nilai t_{tabel} sebesar 2.011, hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5.649 > 2.011) yang berarti menolak H_0 dan menerima H_a .

Dari 2 cara diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh posistif dan signifikan antara etika pemasaran dalam islam terhadap minat anggota memilih KSPPS Baitul Izza Sejahtera dan KOPWANSYAH Rohmah Pucung Kidul.

b. Uji f

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *independen* secara serentak terhadap variabel *dependen*. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

 H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

124 Ali mauludi *Taknik Balaia*

¹²⁴ Ali mauludi, *Teknik Belajar Statistik* 2,..... hal. 146.

 H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara jika:

- 1) Nilai Sig. $> \alpha$ (0,05) maka diterima H₀
- 2) Nilai Sig. $<\alpha$ (0,05) maka ditolak H_0 atau menerima H_a Hasil uji F pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera adalah sebagai berikut:

Tabel 4.30 Hasil Uji F pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera

ANOVA^b Sum of Model Df F Squares Mean Square Sig. Regression 13.943 2 6.972 8.271 .001 Residual 71.647 85 .843 87 Total 85.591

a. Predictors: (Constant), etika pemasaran dalam islam, persepsi masyarakat

b. Dependent Variable: minat anggota

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 16.

Berdasarkan tabel ANOVA diatas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 8.271 dengan tingkat signifikansi 0.001. Dengan demikian karena nilai Sig < α (0.05), berarti menolak H_0 dan menerima H_a . Atau dengan cara lain yaitu dengan membandingkan nilai antara $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya. Diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 8.271 dan F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistic dengan signifikansi 0.05, dimana $df_1 = k-1$ atau 3-1=2, dan $df_2 = n$ -k atau 88-3 = 85 (k adalah jumlah variabel). Maka didapat

nilai F_{tabel} adalah 3.10, sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ (8.271 > 3.10) berarti menolak H_0 dan menerima H_a .

Dari 2 cara diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara persepsi masyarakat dan etika pemasaran dalam islam terhadap minat memilih KSPPS Baitul Izza Sejahtera dan KOPWANSYAH Rohmah Pucung Kidul.

Sedangkan hasil uji f pada KOPWANSYAH Rohmah Pucung Kidul adalah sebagai berikut:

Tabel 4.31 Hasil Uji F pada KOPWANSYAH Rohmah Pucung Kidul

ANOVA^b Sum of F Model Squares Df Mean Square Sig. Regression 29.080 14.540 30.866 .000° Residual 22.140 47 .471 Total 51.220 49

a. Predictors: (Constant), etika pemasran dalam islam, persepsi masyarakat

b. Dependent Variable: minat anggota

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 16.

Berdasarkan tabel ANOVA diatas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 30.866 dengan tingkat signifikansi 0.000. Dengan demikian karena nilai Sig < α (0.05), berarti menolak H_0 dan menerima H_a . Atau dengan cara lain yaitu dengan membandingkan nilai antara $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya. Diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 30.866 dan F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistic dengan signifikansi 0.05, dimana $df_1 = k-1$ atau 3-1=2, dan $df_2 = n-k$ atau 50-3= 47 (k adalah jumlah variabel). Maka didapat

nilai F_{tabel} adalah 3.20, sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ (30.866 > 3.20) berarti menolak H_0 dan menerima H_a .

Dari 2 cara diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara persepsi masyarakat dan etika pemasran dalam islam terhadap minat memilih KSPPS Baitul Izza Sejahtera dan KOPWANSYAH Rohmah Pucung Kidul.